



**ANALISIS *OBSTRUCTION OF JUSTICE* DALAM TINDAK PIDANA
SEKSUAL TERHADAP ANAK DIHUBUNGKAN DENGAN
UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN**

Oleh :

**INDRAJATI SUBKHAN HADI
NIM. 82338220006**

TESIS

Telah dipertahankan dalam Sidang Tesis dan
setuju untuk diperbanyak/dicetak

Pembimbing I,

Dr. Hj. Dewi Mulyanti, S.H., M.H.
NIDN. 0428097801

Pembimbing II,

Hendi Budiaman, S.H., M.H.
NIDN. 0416087201

LEMBAR PERSETUJUAN/PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Indrajati Subkhan Hadi
NIM : 82338220006
Tanggal Sidang : 20 Juli 2024
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana
Judul Tesis

ANALISIS OBSTRUCTION OF JUSTICE DALAM TINDAK PIDANA

SEKSUAL TERHADAP ANAK DIHUBUNGKAN DENGAN

UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji dan diperkenankan untuk diperbanyak/dicetak:

No	Nama	Tandatangan
1.	Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si	
2.	Dr. Hj. Dewi Mulyanti, S.H., M.H.	
3.	Dr. Ida Farida, S.H., M.H.	

Mengetahui,

Direktur,

Kaprodi,

Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si

Dr. Dewi Mulyanti, S.H., M.H.

NIK. 3112770003

NIK. 3112770197

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: **ANALISIS OBSTRUCTION OF JUSTICE DALAM TINDAK PIDANA SEKSUAL TERHADAP ANAK DIHUBUNGGAN DENGAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka Apabila ternyata & dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur yplakan, maka saya bersedia Tesis beserta gelar MAGISTER saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).
2. Tesis ini merupakan hak milik Pascasarjana Universitas Galuh Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin Pascasarjana Universitas Galuh dan minimal satu kak publikasi menyertakan tim pembimbing sebagai author Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (6 bulan sejak pengesahan Tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Tesis ins, maka Pascasarjana Universitas Galuh berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Pascasarjana Universitas Galuh atau Jurnal di ingkungan Universitas Galuh. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Ciamis, Agustus 2024

Indrajati Subkhan Hadi
NIM. 82338220006

ABSTRAK

Penelitian ini membahas secara mendalam fenomena *obstruction of justice* dalam kasus tindak pidana seksual terhadap anak di bawah umur di Indonesia, serta mengeksplorasi hubungan dan implementasi Undang-Undang Perlindungan Saksi dan Korban dalam konteks tersebut. Meskipun Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 telah disahkan untuk memperkuat perlindungan bagi saksi dan korban, kenyataannya *obstruction of justice* masih sering menjadi penghalang serius dalam proses penegakan hukum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif melalui studi terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dan metode penelitian hukum empiris melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, termasuk penegak hukum, advokat, dan korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *obstruction of justice* merupakan hambatan utama dalam upaya mencapai keadilan bagi korban anak. Pelaku tindak pidana seksual sering kali menggunakan berbagai metode intimidasi, kekerasan, dan tekanan psikologis untuk mencegah korban dan saksi memberikan kesaksian yang benar di pengadilan. Tindakan-tindakan tersebut tidak hanya memperpanjang trauma yang dialami oleh korban, tetapi juga merusak integritas proses hukum dan menghambat penegakan hukum yang seharusnya adil dan transparan. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun ada kerangka hukum yang cukup komprehensif dalam Undang-Undang Perlindungan Saksi dan Korban, implementasinya di lapangan masih jauh dari memadai. Perlindungan fisik, dukungan psikologis, dan pendampingan hukum bagi anak korban sering kali tidak tersedia atau kurang efektif, mengakibatkan kerentanan tambahan bagi korban dalam menghadapi tekanan dari pelaku. Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti kebutuhan mendesak akan perlindungan yang lebih efektif dan komprehensif bagi anak korban tindak pidana seksual. Beberapa rekomendasi yang diajukan meliputi: peningkatan perlindungan anak korban melalui penyediaan dukungan psikologis yang berkelanjutan, perlindungan fisik yang memadai, dan pendampingan hukum yang konsisten; penegakan hukum yang lebih tegas terhadap pelaku *obstruction of justice* untuk mencegah intimidasi dan kekerasan terhadap saksi dan korban; serta pengawasan yang lebih ketat terhadap proses peradilan untuk memastikan bahwa hak-hak korban terpenuhi. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan dan kampanye yang lebih luas mengenai perlindungan anak korban serta peran yang lebih aktif dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dalam mendukung saksi dan korban selama proses peradilan. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, diharapkan keadilan bagi anak korban tindak pidana seksual dapat tercapai, dan *obstruction of justice* dapat diminimalisir sehingga proses hukum dapat berjalan secara lebih adil dan efektif.

Kata Kunci: *obstruction of justice*, tindak pidana seksual, perlindungan anak

ABSTRACT

This study delves deeply into the phenomenon of *obstruction of justice* in cases of sexual crimes against minors in Indonesia, exploring the relationship and implementation of the Witness and Victim Protection Law in this context. Despite the enactment of Law Number 31 of 2014, which aims to strengthen protection for witnesses and victims, *obstruction of justice* remains a significant barrier in law enforcement processes. This research employs normative legal research methods through the study of relevant legislation and empirical legal research methods through in-depth interviews with various related parties, including law enforcement officials, advocates, and victims. The findings indicate that *obstruction of justice* is a primary obstacle in achieving justice for child victims. Perpetrators of sexual crimes often use various methods of intimidation, violence, and psychological pressure to prevent victims and witnesses from providing truthful testimony in court. These actions not only exacerbate the trauma experienced by the victims but also undermine the integrity of the legal process, hindering fair and transparent law enforcement. The study also reveals that despite the comprehensive legal framework provided by the Witness and Victim Protection Law, its implementation in practice remains inadequate. Physical protection, psychological support, and legal assistance for child victims are often unavailable or ineffective, resulting in additional vulnerability for victims facing pressure from perpetrators. The conclusion of this research highlights the urgent need for more effective and comprehensive protection for child victims of sexual crimes. Several recommendations include: enhancing protection for child victims through the provision of ongoing psychological support, adequate physical protection, and consistent legal assistance; stricter law enforcement against perpetrators of *obstruction of justice* to prevent intimidation and violence against witnesses and victims; and stricter oversight of the judicial process to ensure that the rights of victims are fulfilled. Additionally, the study emphasizes the importance of broader education and campaigns regarding the protection of child victims, as well as a more active role for the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in supporting witnesses and victims throughout the judicial process. With these measures in place, it is hoped that justice for child victims of sexual crimes can be achieved and that *obstruction of justice* can be minimized, allowing the legal process to proceed more fairly and effectively.

Keywords: *obstruction of justice*, sexual crimes, child protection

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis yang berjudul **ANALISIS *OBSTRUCTION OF JUSTICE* DALAM TINDAK PIDANA SEKSUAL TERHADAP ANAK DIHUBUNGGAN DENGAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan keteladanan yang baik dalam kehidupan umat manusia.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Hukum, Program Pascasarjana Universitas Galuh. Proses penelitian dan penyusunan tesis tidak lepas dari berbagai bantuan, dukungan, saran dan kritik yang telah penulis dapatkan, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Galuh, Bapak Prof. Dr. Dadi, Drs., M.Si., yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penyelesaian studi ini.
2. Direktur Pascasarjana, Bapak Dr. H. Yat Rospia Brata, Drs., M.Si., yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Mulyanti, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis

serta selaku pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dari penyusunan proposal, penelitian, sampai kepada penyusunan ujian.

4. Bapak Hendi Budiaman, S.H., M.H., selaku pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dari penyusunan proposal, penelitian, sampai kepada penyusunan ujian.
5. Ayahanda tercinta, Lilik Antonius Mulyono, dan Ibunda tercinta, Budi Suryanti, yang berkat kasih sayangnya telah mendukung, mendoakan, serta memberikan dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Istri tercinta, Elis Lisnawati, dan kedua anak tercinta, Devian Adhyasta P.H. dan Devira Shaquila P.H., yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Kantor Hukum Vera Fillinda Agustiana Dewi, S.H., M.H. dan Rekan yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
8. Dr. Bintang Maulana Gentzora, S.P., M.Agr., yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Ismiati Dwi Andita, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

10. Rekan seperjuangan Program Magister Hukum Pascasarjana Universitas Galuh yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan motivasi dan membangkitkan semangat untuk segera menyelesaikan tesis ini.

Hormat saya,

Penulis